

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dapat dilihat pada Bab IV maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Knowledge sharing* secara signifikan mempengaruhi *Innovation* pada usaha kuliner di Kabupaten Lima Puluh Kota. Korelasinya positif, hal ini menunjukkan semakin sering *knowledge sharing* dilakukan dalam menjalankan usaha maka semakin besar pula inovasi yang muncul dalam usaha kuliner baik dalam bentuk produk, kualitas, maupun layanan.
2. *Innovation* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *business performance* kuliner di Kabupaten Lima Puluh Kota. Korelasinya positif, hal ini menunjukkan bahwa inovasi yang diciptakan oleh pelaku usaha tidak terlalu berpengaruh terhadap kinerja usaha.
3. *Marketing capabilities* secara signifikan mempengaruhi *business performance* kuliner di Kabupaten Lima Puluh Kota. Korelasinya positif, hal ini menunjukkan semakin tinggi kemampuan pemasaran yang dimiliki oleh usaha kuliner maka akan memberikan peningkatan terhadap kinerja usaha.

5.2 Implikasi Hasil Penelitian

Terdapat beberapa temuan dalam penelitian ini mempunyai implikasi yang bermanfaat bagi pihak UMKM kuliner di Kabupaten Lima Puluh Kota. Diharapkan

penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi para pelaku usaha kuliner dalam menjalankan bisnisnya sehingga mampu untuk meningkatkan kinerja usaha.

Pelaku UMKM kuliner dalam meningkatkan kinerja usaha diharapkan mampu mengoptimalkan *knowledge sharing* dan *marketing capabilities*. Sementara dalam penelitian ini *innovation* hanya memberikan pengaruh yang kecil terhadap *business performance*. Hal ini disebabkan fenomena yang terjadi menunjukkan bahwa industri kuliner akan terus mempertahankan pengembangan produk, kualitas dan varian tanpa harus mengacu pada kinerja usaha, sehingga inovasi tetap akan dimunculkan.

Untuk meningkatkan pengaruh dari *knowledge sharing* terhadap *business performance*, pelaku UMKM kuliner di Kabupaten Lima Puluh Kota diharapkan dapat lebih mengoptimalkan pembelajaran mengenai bisnis dengan pihak terkait di lingkungan usaha. Langkah-langkah yang dapat dilakukan diantaranya aktif dalam mengikuti pelatihan yang diadakan secara resmi oleh pemerintah, maupun yang diadakan oleh komunitas-komunitas yang berkaitan dengan latar belakang bisnis, seperti pada komunitas Sahabat UMKM. Salah satu daerah di Sumatera Barat yang menjalin kerja sama dengan Komunitas Sahabat UMKM adalah daerah Padang Panjang. Komunitas ini merupakan wadah interaksi para pelaku UMKM yang ada di Indonesia dengan program pelatihan, pembinaan, dan pendampingan yang bertujuan mengembangkan potensi usaha para pelaku UMKM Indonesia, serta dapat mengoptimalkan jaringan pemasaran. Melalui program-program tersebut diharapkan mampu mengembangkan wawasan pelaku usaha sehingga dapat meningkatkan kemampuan dalam mengembangkan usaha.

Disamping itu, memaksimalkan *marketing capabilities* juga menjadi hal penting dalam meningkatkan *business performance*. Hal pertama untuk memajukan UMKM kuliner adalah pelaku usaha mampu menumbuhkan kemampuan pemasaran termasuk kemampuan untuk membuat dan mengelola hubungan yang baik dengan pelanggan. Langkah yang tepat dengan memperhatikan kebutuhan dan kepuasan pelanggan dengan cara memberikan pelayanan yang ramah dan bersahabat, memberikan nilai lebih kepada pelanggan setia, dan menjamin kualitas produk.

5.3 Keterbatasan Hasil Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan. Diharapkan keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini dapat menjadi perbaikan kedepannya bagi penelitian selanjutnya. Adapun keterbatasan-keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian ini adalah:

1. Skala responden dalam penelitian ini terbilang cukup kecil yakni sebesar 80 responden dari usaha kuliner yang ada di Kabupaten Lima Puluh Kota.
2. Lokasi penelitian hanya di fokuskan pada wilayah Kabupaten Lima Puluh Kota. Sehingga hasil penelitian ini hanya dapat diimplikasikan di Kabupaten Lima Puluh Kota. Mengingat daerah lain memiliki kondisi yang berbeda sehingga hasil penelitian belum tentu dapat diimplikasikan pada daerah lain.
3. Penelitian ini hanya terbatas pada variabel *knowledge sharing*, *innovation*, *marketing capabilities* dan *business performance*.

5.4 Saran

5.4.1 Bagi Pihak Pemerintah

Saran yang peneliti tujukan bagi pihak Pemerintahan Kabupaten Lima Puluh Kota adalah memberikan bantuan baik berupa finansial, maupun fisik, kepada para pelaku UMKM kuliner dalam mengembangkan usahanya. Kemudian diharapkan agar pemerintah senantiasa memfasilitasi para pelaku UMKM kuliner dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan kemampuan pemasarannya. Hal ini dapat dicapai melalui program-program pelatihan kewirausahaan, pelatihan web toko *online*, mengadakan sosialisasi dan bimbingan teknis (BIMTEK) Pengembangan Usaha UMKM melalui kerjasama dengan Dinas Koperasi dan UKM, serta mewadahi pembuatan situs online UMKM kuliner yang ada di Kabupaten Lima Puluh Kota. Hal ini dimaksud agar kedepannya para wisatawan dapat dengan mudah mencari informasi-informasi seputar wisata kuliner di Kabupaten Lima Puluh Kota melihat ada banyak wisata yang dapat di kunjungi di Kabupaten Lima Puluh Kota, baik wisata alam, wisata budaya, maupun wisata bahari.

5.4.2 Bagi Pelaku Usaha

Saran bagi pelaku usaha UMKM kuliner adalah memberikan perhatian lebih terhadap pemanfaatan teknologi informasi. Melalui pemanfaatan teknologi informasi pelaku UMKM kuliner dapat dengan mudah membuat dan mengelola hubungan yang baik dengan pelanggan. Hal ini disebabkan teknologi informasi menjadi salah satu saluran pelayanan dan sarana promosi yang efektif dan efisien dan dapat tersebar secara

luas. Sebagaimana penggunaan media sosial seperti Instagram, Whatsapp, Facebook, dan lainnya untuk memberikan informasi dan mempromosikan produk.

Kemudian memanfaatkan fasilitas yang disediakan pemerintah Kabupaten Lima Puluh Kota seperti adanya Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah (PLUT-KUMKM) sebagai program dari Kementerian Koperasi dan UKM. PLUT dapat menjadi wadah yang mem berikan layanan konsultasi dan pendampingan KUMKM. PLUT juga menyediakan program pelatihan pengkoperasian, kewirausahaan, magang, dan menjadi pusat layanan informasi bagi pelaku UMKM. Sehingga melalui program-program tersebut, para UMKM kuliner di Kabupaten Lima Puluh Kota dapat menembangkan keterampilan dan pengetahuannya dalam menjalankan bisnis.

5.4.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Saran yang peneliti tujukan kepada peneliti selanjutnya adalah diharapkan pada dapat menambahkan atau mengembangkan variabel-variabel lain dalam ruang lingkup yang lebih luas yang mampu mempengaruhi kinerja usaha. Seperti penambahan variabel dukungan pemerintah, atmosfer toko dan kemampuan berwirausaha. Kemudian diharapkan pada peneliti selanjutnya dapat menggunakan objek yang berbeda dari objek yang telah dikaji dalam penelitian ini agar dapat memperkaya dan memperluas wawasan mengenai kinerja usaha.